

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan Tes Diagnostik Berbasis Web pada Materi Ikatan Kimia SMA untuk siswa dan guru telah memenuhi kriteria kelayakan sesuai BNSP. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase rata-ratanya sebesar 93,11% sehingga tes diagnostik berbasis web ini sudah valid atau layak untuk digunakan dengan kriteria persentase sangat layak. Persentase rata-rata pada setiap aspeknya yaitu 94,67% untuk aspek penggunaan, 100% untuk aspek sistem navigasi, 93,33% untuk aspek desain grafis, 84,44 untuk aspek kemampuan. Persentase rata-rata kelayakan materi sebesar 83,96% dengan kategori sangat tinggi.
2. Tes diagnostik berbasis *web* pada materi ikatan kimia SMA yang telah dikembangkan dapat mendeteksi kesulitan belajar siswa hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes pada masing-masing kelas X-IPA dan kelas X-IPS, yaitu diperoleh rata-rata siswa yang tahu konsep pada kelas X-IPA 12% dan pada kelas X-IPS 9%, siswa yang menebak pada kelas X-IPA 2% dan pada kelas X-IPS 4%, siswa yang miskonsepsi pada kelas X-IPA 24% dan pada kelas X-IPS 20%, siswa yang tidak tahu konsep pada kelas X-IPA 28% dan pada kelas X-IPS 33%.
3. Hasil respon siswa terhadap tes diagnostic berbasis web pada materi ikatan kimia sebesar 78,94% dengan penafsiran hampir seluruhnya peserta didik memberikan respon positif terhadap produk pengembangan tes diagnostic berbasis web.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini belum dilakukan implementasi produk yang dikembangkan, untuk itu alangkah baiknya untuk peneliti selanjutnya dapat

melakukan tahap implementasi produk yang sudah dikembangkan untuk mendapatkan hasil produk yang lebih baik.

2. Tes diagnostik yang dikembangkan hanya untuk satu materi, peneliti berharap materi tentang tes diagnostik ini dapat diperluas sehingga dapat membantu guru dan siswa untuk mengetahui kemampuannya.
3. Tes diagnostic berbasis web yang dikembangkan ini masih memiliki beberapa kekurangan, peneliti berharap hasil penelitian yang sudah didapatkan peneliti dapat disempurnakan pada penelitian selanjutnya.

